



DESTINASI WISATA PENDIDIKAN

Bangunan SMPN 1 Yogya Jadi Cagar Budaya

YOGYA (KR) - Didirikan sejak 1942, bangunan SMP Negeri 1 Yogya ditetapkan sebagai bangunan heritage yakni cagar budaya melalui Keputusan Gubernur 186/ Kep/ 2011 sebagai Zona Penyangga Kawasan Kota Baru.

Walau beberapa bagian gedung saat ini memerlukan perbaikan/renovasi karena dimakan usia, namun pihak sekolah dan alumni optimis SMPN 1 Yogya potensial jadi destinasi wisata.

"Gedung SMPN 1 Yogya terlihat indah dengan type art deco gaya klasik kolonial. Bangunan bernilai arsitektur tinggi ini layak dipertahankan dengan perbaikan dan pemeliharaan yang dikonsultasikan dulu ke Balai Cagar Budaya," papar Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogya, Eko Suryo,

saat melakukan peninjauan heritage, di SMPN 1 Yogya, Rabu (5/4).

Pada kesempatan itu, Eko suryo didampingi Kabid Cagar Budaya Dinas Kebudayaan Kota Yogya Yuli Pratiwi. Peninjauan itu disambut Kepala SMPN 1 Yogya Y Niken Sasanti, Dirut PT BP KR dr Gun Nugroho Samawi yang juga Ketua Paguyuban Alumni SMPN 1 Yogya (PASTU), Pengurus PASTU, alumni 1959 pakar arkeologi dari UGM Prof Dr Inajati Adrisijanti M Romli dan Komisaris Utama PT BP KR HM Romli.

"Dinding rontok karena lembab dari bawah dan atap perlu ditinjau dalam jangka pendek ini bisa dikonsultasikan bersama Dinas Pendidikan dan PU Kota Yogya untuk identifikasi mana saja yang akan

dan perawatan dari pemerintah.

"Lantai ubin, wajah depan SMPN 1 Yogya, membawa kenangan tersendiri bagi alumni. Para alumni mempunyai kepedulian yang tinggi terhadap sekolahnya," papar Eko.

Prof Dr Inajati yang juga memberikan supervisi menyebutkan selain SMPN 1 Yogya, bangunan cagar budaya penyangga kawasan Kota Baru lainnya adalah SMPN 8 Yogya, SMAN 6 Yogya, RS Mata Dr Yap, RS Panti Rapih, Museum TNI AD, rumah Djody Gondokusumo, Bangunan Pizza Hut.

"Penataan kawasan sangat terpadu, di SMPN 1 Yogya bisa kita rasakan sebagai kawasan heritage yang nyaman, bahkan siswa betah di lingkungan sekolah," jelasnya.

Sedangkan dr Gun Nugroho Samawi selaku Ketua PASTU, menyatakan suasana heritage di SMPN 1 Yogya mestinya dirawat dipelihara dan bisa menjadi destinasi wisata pendidikan dan budaya.

"Alumni mempunyai kepedulian tinggi demikian juga KR. Dengan semangat migunani, KR sangat mendukung perlindungan cagar budaya," paparnya.

Kepala SMPN 1 Yogya, Y Niken Sasanti, menyatakan mimpinya untuk mewujudkan SMPN 1 Yogya sebagai kawasan heritage yang bisa menjadi ikon Yogya dan membanggakan seluruh siswa dan alumni.

"Pembangunan yang dilakukan juga menyesuaikan, dan mendukung wajah heritage Kota Yogya sebagai kota budaya dengan sejarahnya," jelasnya.

(*-2)-m

diperbaiki," papar Eko Suryo.

Diungkapkan sebagai Cagar Budaya, gedung SMPN 1 Yogya mendapat alokasi dana pemeliharaan

Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
☐ Negatif	☐ Amat Segera	☐ Untuk Ditanggapi



KR-Juvintarto

Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogya, pihak sekolah dan alumni usai peninjauan heritage SMPN 1 Yogya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005